



A University For  
The Excellence

P-ISSN : 2339-2444  
E-ISSN : 2549-8401

## Jurnal Karya Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Semarang

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

### Pengaruh Media Pembelajaran Matematika Berbasis Zoom Meeting Terhadap Motivasi Belajar

Tria Astuti Arigiyati <sup>1</sup>, Denik Agustio <sup>2</sup>, Rina Febriana <sup>3\*</sup>

<sup>12</sup>Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan UH III/1043 Yogyakarta

<sup>3</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Jl. Perintis Kemerdekaan, Yogyakarta

, [tri.astuti@ustjogja.ac.id](mailto:tri.astuti@ustjogja.ac.id), [agustito@ustjogja.ac.id](mailto:agustito@ustjogja.ac.id)

\* [rinafebriana0502@gmail.com](mailto:rinafebriana0502@gmail.com)

#### Abstract

*Keyword: Learning media,  
zoom meeting and learning  
motivation*

Penyebaran Covid-19 telah membawa perubahan besar di segala bidang, termasuk pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran meskipun ada keterbatasan. Salah satu aplikasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *platform zoom meeting*. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran *zoom meeting* terhadap motivasi belajar siswa. Yang mendi subjek dalam penelitian ini siswa SMP. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan rancangan *Nonequaivalent Contro Grup Design*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa penggunaan platform zoom meeting mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,05. Terlihat hipotesis  $H_0$  bahwa penggunaan *platform Zoom Meeting* tidak mempengaruhi motivasi dan hasil belajar tidak terbukti, sedangkan  $H_a$  terlihat bahwa penggunaan *platform zoom meeting* mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan nilai kelayakan sebesar 0,05, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *platform Zoom Meeting* memberikan dampak terhadap motivasi dan belajar siswa

#### 1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan pendidikan suatu bangsa merupakan kunci utama

pertumbuhan dan perkembangan umat itu. Fenomena Pendidikan di Indonesia saat ini masih berada pada tahap berkembang sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan agar bangsa Indonesia

dapat lebih berkembang kearah yang lebih baik.

Peningkatan kualitas pendidikan adalah upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada suatu tingkat pendidikan tertentu, begitu juga dalam pembelajaran matematika (Lomu & Widodo, 2018). Karena, matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan baik materi maupun kegunaannya, karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membentuk siswa berfikir secara ilmiah dan logis. Dengan belajar matematika, secara tidak langsung akan meningkatkan pola pikirnya sehingga siswa dapat berfikir secara logis, kritis tentang cara terbaik untuk menyelesaikan setiap masalah, rasional, dan percaya diri dalam berargumen (Melinda & Ariawan, 2021).

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaktif antara guru dan siswa, yang didalamnya terjadi pengembangan pola berpikir dalam lingkungan pembelajaran, hal ini tercapai bila guru menggunakan berbagai metode untuk membentuk dan mengembangkan kurikulum matematika secara optimal dan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien (Febriana, 2022). Salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa adalah kurang optimalnya sarana yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar. Motivasi siswa yang rendah dapat menyebabkan rendahnya prestasi akademik dan rendahnya prestasi belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, dan aspek lain yang ada pada individu (Azeti et al., 2019).

Pada hakikatnya pembelajaran matematika di sekolah bermaksud untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa menghadapi perubahan keadaan di dalam

kehidupan, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, dan kritis, serta mampu menerapkan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya dari zaman dahulu sampai sekarang matematika dipandang sebagai pelajaran yang menakutkan dan memberikan rasa bosan kepada peserta didik. Matematika hanya di pandang sebagai ilmu yang hanya terpaku kepada angka semata. Pencapaian prestasi yang kurang memuaskan tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah kurang optimalnya pembelajaran di dalam kelas, terutama berikatan dengan media pembelajaran sebagai motivasi siswa dalam pembelajaran matematika (Dewi & Izzati, 2020).

Oleh karena itu dibutuhkan seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran tetapi juga harus menguasai seluruh aspek yang ada dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan mencakup semua ranah pembelajaran, tentunya juga menguasai media pembelajaran sebagai bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat, dokumen atau keseluruhan sumber yang digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran dari guru kepada siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (Fitria, 2021), (Yusutria, 2017).

Media pembelajaran yang digunakan secara tepat dalam proses pembelajaran akan menjadi alat pendukung yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Talakua et al., 2020). Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu (a) pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan

atau perangkat lunak, dan (b) alat penampil atau perangkat keras (Ani Cahyadi, 2019).

Selain itu media pembelajaran juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dan manfaat media pembelajaran antara lain: (a) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa dalam belajar; b) Mampu memperjelas isi pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami isi dan menguasai tujuan pembelajaran; (c) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih beragam. Materi tidak hanya disampaikan secara lisan sehingga siswa tidak cepat bosan, tetapi juga lebih efektif dan efisien; dan (d) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran tambahan seperti: mengamati, melakukan, membuktikan, dan sebagainya (Puspitarini & Hanif, 2019).

Motivasi memegang peranan penting dalam mendorong seseorang untuk bersikap positif dalam melakukan sesuatu. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Andriani & Rasto, 2019).

Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasinya dalam belajar (Rahman, 2021).

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan

kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa (Rahman, 2021).

Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini.

Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berusaha untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Memberikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama (Suprihatin, 2015).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor penentunya yaitu motivasi belajar. Kesadaran akan sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan penting dalam mengembangkan motivasi belajar. Penyebabnya mempunyai tiga dimensi. Yang pertama adalah lokasinya,

apakah penyebabnya internal atau eksternal. Yang kedua adalah stabilitas, yaitu penyebab yang diasumsikan konstan atau berubah seiring waktu. Yang ketiga tentang kontrol, apakah individu merasa dapat mempengaruhi penyebab keberhasilan atau kegagalan (Harlen & Deakin Crick, 2003). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia dengan tujuan tertentu, termasuk perilaku belajar (Wahyuni et al., 2022)

Siswa akan belajar dengan baik, serius jika mereka memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa adalah : 1) Metode mengajar guru.2) Kurikulum dan tujuan pendidikan tidak jelas.3) Program tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.4) Latar belakang ekonomi dan sosial budaya siswa.5) Kemajuan teknologi dan informasi.6) Merasa tidak mampu dalam beberapa mata pelajaran, seperti matematika dan bahasa Inggris.7) Masalah pribadi siswa dengan orang tua, teman sebaya dan lingkungan (Fajri et al., 2021)

Sistem pembelajaran daring dilakukan pada masa pandemic Covid-19 efektif dan tidak efisien (Bahasoan et al., 2020). Karena virus corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut virus corona 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei Tiongkok, dan saat itu menyebar ke seluruh dunia, mengakibatkan pandemi infeksi corona yang terus berlanjut. Covid-19 merupakan penyakit baru yang menjadi pandemi. Penyakit ini patut diwaspadai karena penularannya relatif cepat, memiliki angka kematian yang tidak dapat diabaikan, dan belum ada terapi yang pasti. Masih banyak kesenjangan pengetahuan pada bidang ini sehingga diperlukan kajian. Kondisi pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia (Yusutria, 2021), (Sutarman, 2021) khususnya

pendidikan formal dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Dikatakan efektif karena kondisi yang memerlukan pembelajaran daring dan tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran luring. Perkembangan pedagogi berbasis teknologi telah membekali guru dengan berbagai alat teknologi dan sistem interaktif online untuk mengubah lingkungan pendidikan (Naidoo, 2022). Institusi di seluruh dunia mempromosikan pembelajaran online dan jarak jauh, dan pedagogi berbasis teknologi adalah kunci untuk memfasilitasi pembelajaran online dan jarak jauh.

Platform ini membantu guru menggunakan sumber daya dan alat teknologi untuk mengunggah materi pembelajaran secara online. Misalnya: Zoom (Zoom adalah perangkat lunak aplikasi yang memungkinkan Anda berkomunikasi secara virtual dengan kolega, anggota keluarga, kolega, guru, tutor, siswa, dan teman ketika komunikasi tatap muka tidak memungkinkan) (Suripah & Susanti, 2022) dan WhatsApp (WhatsApp adalah program aplikasi (aplikasi perpesanan gratis. WhatsApp memungkinkan siapa saja menggunakan Internet untuk mengirim dan menerima panggilan, foto, gambar, pesan, dan video (Hasiru et al., 2021).

Keadaan yang bisa mempengaruhi belajar adalah kebiasaan belajar. Banyak yang belum terbiasa dengan belajar padahal kebiasaan belajar dapat menguntungkan setiap individu untuk mempermudah memperoleh pengetahuan. Kebiasaan belajar itu adalah strategi belajar manusia yang sudah terbiasa dilakukan setiap hari sehingga memberikan perubahan dalam kegiatan belajar yang dilakukan (Jannah et al., 2021).

Menyadari pentingnya materi pembelajaran Zoom Meeting di masa pandemi ini untuk motivasi siswa karena dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh tanpa harus ke sekolah, guru dapat memberikan materi kapan saja, di mana saja tanpa harus keluar rumah atau bertemu

langsung. Permasalahan rendahnya motivasi akademik siswa di SMP N 1 Kaliore Kabupaten Rembang pada masa pandemi dapat mengakibatkan rendahnya prestasi akademik dan rendahnya prestasi siswa.

## 2. METHOD

Penelitian memiliki kegunaan yang bisa diartikan untuk menjawab berbagai persoalan yang ada dalam berbagai kehidupan. Dengan penelitian maka hasilnya digunakan untuk kebaikan dan kehidupan umat manusia yang lebih baik, dan lebih praktis, intinya untuk menjawab kehidupan manusia yang lebih baik dan lebih efektif serta efisien. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Muhammad Muhyi, 2018).

Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (Asep, 2018), terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas perlakuan yaitu kelas yang mencapai hasil belajar dengan menerapkan media Zoom Meeting. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang belum diolah yaitu kelas yang tidak menggunakan media Zoom Meeting melainkan menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams.

Microsoft Teams adalah platform komunikasi yang menyediakan fungsionalitas serupa dengan media sosial lainnya, termasuk obrolan, obrolan berbagi konten, dan konferensi video. Desain penelitian ini mengadopsi desain quasi-empiris dengan desain non-equivalent control group design (Creswell, 2012), (Rukminingsih, 2020).

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan penelitian dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan *platform Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adapun hasil perhitungan kedua

kelas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 1. Perhitungan Uji Hipotesis

Sumber varian	Fhitung	Ftabel ( $\alpha = 0,05$ )
Media Pembelajaran	6,546	3,93
Motivasi belajar	4,168	3,93
Interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar	6,043	3,93

Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus *two ways anova* diatas, makadapat dapat disimpulkan bahwa: (a) Terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa berdasarkan media pembelajaran yang telah diterapkan pada pembelajaran matematika siswa SMP. (b) Terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa berdasarkan tingkat motivasi belajar matematika siswa SMP. (c) Terdapat interaksi antara media pembelajaran yang telah diterapkan dengan motivasi belajar matematika siswa SMP

Karena  $H_0$  ditolak maka dilanjutkan dengan uji lanjut pasca anava. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa (a) Secara umum media pembelajaran yang telah diterapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (b) Pada media pembelajaran berbasis *microsoft teams* mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda baik itu untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang, maupun rendah.

Dapat dilihat rata-rata yang didapatkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar sedang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. (c) Pada media pembelajaran berbasis *Zoom Meeting* mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda baik itu untuk siswa yang memiliki

motivasi belajar yang tinggi, sedang, maupun rendah.

Dapat dilihat rataan yang didapatkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Faktor motivasi belajar matematika memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar matematika. Karena dengan adanya motivasi pada diri peserta didik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi akan terlihat dari cara belajar, mereka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang diberikan, terlibat aktif saat pelajaran berlangsung, mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan puas dengan apa yang diperoleh, selalu ada rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu secara lebih luas. Jika menemukan kesulitan siswa akan berusaha semaksimal untuk menemukan solusi dari persoalan yang dihadapi (Lomu & Widodo, 2018).

Hal tersebut sesuai bahwa motivasi belajar sebagai pendorong bagi siswa untuk berhasil dan berpartisipasi dalam kegiatannya dan semua itu tergantung dengan usaha dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, jika siswa tersebut tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka ia akan malas mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan gurunya di depan kelas. Tidak seperti mereka yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi, mereka akan lebih rajin dan selalu mendengarkan apa yang disampaikan gurunya selama proses belajar berlangsung.

Maka dari itu, pemberian motivasi yang tepat akan sangat mendukung semangat belajar dan mendorong siswa untuk dapat mencapai prestasi dengan baik dan maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa yaitu dengan memberikan penghargaan atau hadiah

kepada siswa yang berhasil mencapai prestasi yang tinggi (Annisa, 2020), (Fernandez-Gimenez et al., 2021), (Biberman-Shalev, 2021).

### **Perbedaan rata-rata hasil belajar matematika berdasarkan media pembelajaran berbasis dengan *Microsoft Teams***

#### **Hasil *Pre test***

*Pre test* diambil dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika dan diambil dari dua kelas yaitu kelas IX.9 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.8 sebagai kelas kontrol. Dari nilai yang diperoleh bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 45,9 sementara pada kelas kontrol diperoleh rata-rata yaitu 45,7. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang hampir sama, dari kedua rata-rata yang diperoleh hanya memiliki selisih 0,2.

Berdasarkan kriteria pengelompokan tes hasil belajar siswa yang telah dikelompokkan menjadi lima kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk pada kategori sedang. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol masuk pada rentang  $41,67 < x \leq 58,33$ .

#### **Hasil *Post test***

Hasil *post test* didapat dari kegiatan tes hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Tes diberikan sebanyak 40 butir soal pilihan ganda yang telah diunggah di *google form*. Dari hasil *post test* didapat rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 91,1 sedangkan pada kelas kontrol adalah 81,25. Nilai hasil *post test* pada kelas eksperimen berdasarkan kriteria hasil belajar masuk pada rentang  $75,1 < x \leq 100$  dengan kategori sangat tinggi. Begitu pula rata-rata hasil *post test* pada kelas kontrol termasuk pada kategori sangat tinggi.

### **Perbedaan hasil belajar matematika berdasarkan tingkat motivasi siswa**

Data hasil motivasi belajar siswa didapatkan dari angket yang telah diberikan siswa. Pada angket tersebut ada 15 pernyataan. Tujuan angket ini yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis pada pelajaran matematika. Penilaian angket ini menggunakan likert ranting yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), dan TS (tidak setuju).

Dari hasil motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 53,96 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 21,41. Berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa nilai rata-rata pada kelas eksperimen terletak pada rentang  $45 < x \leq 60$  dengan termasuk pada kriteria tinggi.

Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol berdasarkan kriteria motivasi belajar siswa terletak pada rentang  $x \leq 30$  termasuk pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen adalah tinggi sementara pada kelas kontrol memiliki motivasi belajar yang rendah.

Sejalan dengan penelitian ini, beberapa teori dan penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Secara teoritis motivasi siswa juga merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Apabila seorang siswa berpedoman pada dimensi-dimensi motivasi maka akan menimbulkan hasil belajar yang sangat baik untuk siswa.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa (Suprihatin, 2015).

Tanpa motivasi yang cukup, bahkan orang dewasa dengan

keterampilan yang luar biasa tidak dapat mencapai tujuan jangka panjang, dan tidak ada kurikulum yang cocok untuk pengajaran yang baik untuk menjamin hasil belajar siswa. Motivasi belajar juga merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa siswa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan siswa secara kuat untuk berhasil dalam. Dengan demikian peningkatan motivasi, terbukti secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). –

Dengan demikian motivasi yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan munculnya siswa-siswa yang berprestasi tinggi (*high-achievers*) dan berprestasi rendah (*under-achievers*) atau gagal sama sekali (Hariyadi & Darmuki, 2019).

Motivasi belajar siswa dilihat dari indikator yang berhubungan dengan

kebutuhan pribadi santri cukup tinggi. Kebutuhan pribadi yang dimaksud adalah kesadaran dari santri sendiri untuk melakukan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti bangun tidur sendiri, mau belajar tanpa disuruh, dan mau membaca buku. Keberadaan mereka di sekolah juga menjadi salah satu dorongan untuk menjadikan mereka mandiri dan mengikuti semua aturan yang ada di sekolah.

Motivasi belajar siswa juga diukur dari tugas sekolah yang diberikan. Seorang siswa yang pergi ke sekolah tanpa paksaan, mau mengerjakan tugas yang diberikan, gemar belajar kelompok, dan disiplin waktu menunjukkan siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang baik (Biatun, 2020). Motivasi dalam diri siswa ini yang mendasari tindakan untuk melakukan proses belajar melaksanakan tugas yang diberikan dan menjadi pendorong untuk mencapai prestasi akademik di sekolah.

### **Interaksi antara penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar matematika siswa**

Dari hasil analisis varians didapatkan bahwa tiga variabel yang hipotesis nolnya ditolak, sehingga dilanjutkan untuk uji lanjut pasca anava (uji komparasi ganda). Metode yang telah digunakan pada uji lanjut pasca anava yaitu *Scheffe'* dengan alat bantu microsoft excel dan  $\alpha = 5\%$ . Dari hasil uji lanjut pasca anava telah didapatkan: (a) Secara umum media pembelajaran yang telah diterapkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini didukung oleh (Febriana et al., 2018) yang mengatakan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar tergantung pada strategi pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapat bahwa pembelajaran yang telah menerapkan media pembelajaran berbasis mendapatkan hasil belajar yang unggul dibandingkan dengan media pembelajaran *microsoft teams*, baik itu untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang maupun rendah. (b) Pada media pembelajaran berbasis *microsoft teams* mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda baik itu untuk siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang, maupun rendah. hal ini sejalan dengan penelitian (Monica & Fitriawati, 2022)

Media pendidikan atau pembelajaran yang merupakan suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian

yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ramli, 2015).

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. E-learning sangat efektif melalui penggunaan aplikasi Zoom yang telah disiapkan di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Pembelajaran matematika juga ditentukan oleh strategi dan motivasi belajar, yaitu rasa ingin tahu epistemik yang mempengaruhi keinginan belajar. Siswa yang termotivasi secara intrinsik memiliki keinginan untuk belajar dan terlibat penuh dalam kegiatan yang mereka anggap menarik dan berguna. Demikian pula, siswa dengan efikasi diri (keyakinan optimis terhadap kompetensi dan potensi keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas) biasanya mengikuti strategi pembelajaran yang bermakna. Strategi pembelajaran adalah operasi mental kognitif atau metakognitif yang membantu siswa menyelesaikan suatu tugas belajar (Michailidis et al., 2022).

Memilih, mengatur dan mengelaborasi informasi merupakan strategi kognitif yang memungkinkan siswa menafsirkan dan memahami topik yang dibicarakan, dengan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya dan memproses masukan yang baru diperoleh. Di sisi lain, menetapkan tujuan pembelajaran, memantau proses pembelajaran, dan mengkoordinasikan atau mengadaptasi strategi kognitif sesuai konteks dan hasil belajar semuanya termasuk dalam strategi metakognitif.

Kehadiran media pada pembelajaran dapat merubah peran peserta didik yang dulunya hanya sebagai penerima secara pasif kini dapat menjadi pelaku atau pelajar yang aktif. Peserta didik dapat bertindak dan berbuat sesuai dengan peran yang ada dalam media pembelajaran untuk dapat mengamati, mengalami, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian perhatian peserta didik akan tertuju dan terpusat pada konten pembelajaran yang difasilitasi oleh kehadiran media. Pembelajaran demikian disebut dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*students centred learning*) telah beralih dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik saja (*teacher centred learning*). Penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya membuat pembelajaran yang menarik tetapi juga membuat proses pembelajaran efektif dan efisien serta tepat sasaran untuk mencapai learning objective yang telah ditetapkan dalam kurikulum sesuai dengan tingkat satuan pendidikan (Alti et al., 2022).

Pembelajaran yang fleksibel dan implementasinya memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran online atau jarak jauh. Membantu pembelajaran dengan aplikasi Zoom mendapat feedback yang sangat baik dari siswa. Untuk lebih menunjang proses pembelajaran di kelas, diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia agar proses pembelajaran menjadi lebih efisien, efektif dan tidak membosankan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga akan memberikan efek positif bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar (Fajri et al., 2021).

Sehingga pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Tentunya penggunaan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu

juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya dikelas atas dasar pertimbangan (Irawan & Pd, 2022): 1. Peserta didik mampu menggunakan media tersebut. 2. Disesuaikan dengan kondisi budget dan infrastruktur pengembang. 3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntutnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisir. 4. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.

Pentingnya motivasi dalam belajar, harus menjadi perhatian penting dari guru kelas. Sebagai seorang guru, harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara apapun. Salah satu caranya adalah melakukan proses belajar mengajar yang unik, baik melalui metode belajar maupun penggunaan media belajar. Selain itu guru juga dapat memberikan pandangan-pandangan ke depan terutama pentingnya pendidikan dalam masa depan masing- masing siswa (Palittin, 2019).

Sehingga hal tersebut sesuai dengan beberapa aspek-aspek utama motivasi yaitu suatu proses; menyiratkan fokus pada suatu tujuan; memiliki permulaan; berlangsung seiring waktu; dan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Memang benar, “keterlibatan belajar”, “motivasi penguasaan”, “motivasi akademik”, “motivasi belajar”, “keterlibatan belajar perilaku”, dan “perilaku belajar” adalah konsep-konsep yang berkaitan dengan proses dan aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pengetahuan atau keterampilan baru (Veraksa et al., 2022).

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran

berbasis Zoom Meeting berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Karena itu, setiap siswa harus memiliki motivasi. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri dan juga dari lingkungan. Pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara melengkapi fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pihak guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui cara menggunakan metode ataupun model belajar yang unik dan dapat melibatkan semua siswa.

## REFERENCES

- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ani Cahyadi. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Asep, K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10-17. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.16401>
- Bahasoan, A. N., Wulan Ayuandiani, Muhammad Mukhram, & Aswar Rahmat. (2020). Effectiveness of Online Learning In Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100-106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Biatun, N. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI di MIN 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253-258.
- Biberman-Shalev, L. (2021). Motivational factors for learning and teaching global education. *Teaching and Teacher Education*, 106, 103460. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103460>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning Conducting and Evaluating Quantitatif and Qualitatif Research*. In *library of congress* (four Editi). [www.pearsonhighered.com](http://www.pearsonhighered.com).
- Dewi, M. D., & Izzati, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 217. <https://doi.org/10.31941/delta.v8i2.1039>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtiyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Febriana, R. (2022). Implementasi Pendekatan RME untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 73-86.
- Febriana, R., Haryono, Y., & Yusri, R. (2018). Improving Motivation and Student Learning Outcome on Geometry Transformation Subject With Using Modules Based on Guided

- Discovery. *International Journal Of Advanced Research (IJAR)*, 6(6), 745–747.  
<https://doi.org/10.21474/IJAR01/7271>
- Fernandez-Gimenez, M. E., Oteros-Rozas, E., & Ravera, F. (2021). Spanish women pastoralists' pathways into livestock management: Motivations, challenges and learning. *Journal of Rural Studies*, 87, 1–11.  
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.08.019>
- Fitria, E. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media Vol. 2, No. 1, September 2021 Page: 43-51 e-ISSN:*, 2(1), 43–51.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional , "Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial"*, 0291, 280–286.
- Harlen, W., & Deakin Crick, R. (2003). Testing and motivation for learning. *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 10(2), 169–207.  
<https://doi.org/10.1080/0969594032000121270>
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69.  
<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Irawan, R., & Pd, M. (2022). *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Melinda, N. O., & Ariawan, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VIII SMP. *Jurnal ABSIS*, 4(1), 380–391.
- Michailidis, N., Kapravelos, E., & Tsiatsos, T. (2022). Examining the effect of interaction analysis on supporting students' motivation and learning strategies in online blog-based secondary education programming courses. *Interactive Learning Environments*, 30(4), 665–676.  
<https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1678487>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX(2), 1630–1640.
- Muhammad Muhyi, D. (2018). *Metodologi Penelitian*. Adi Buana University Press Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Naidoo, J. (2022). Technology-Based Pedagogy for Mathematics Education in South Africa: Sustainable Development of Mathematics Education Post COVID-19. *Sustainability*, 14(17), 10735.  
<https://doi.org/10.3390/su141710735>
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary

- School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.  
<https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” 2021*, 289–302.
- Ramli, M. (2015). Media Pembelajaran Dalam Perspektif. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume*, 13(23), 130–154.
- Rukminingsih, D. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman-Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PROMOSI. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suripah, S., & Susanti, W. D. (2022). Alternative Learning During a Pandemic: Use of the Website As a Mathematics Learning Media for Student Motivation. *Infinity Journal*, 11(1), 17.  
<https://doi.org/10.22460/infinity.v11i1.p17-32>
- Sutarman, Y. (2021). The Education of School Cultural Values to Increase the Students' Character Values of the Muhammadiyah School in the Pandemic covid 19 Era. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, 5(2), 47–58.
- Talakua, M., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2020). Komparasi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Swishmax Dan Tanpa Swishmax Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 3 Ambon. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(1), 031–038.  
<https://doi.org/10.30598/barekengvo114iss1pp031-038>
- Veraksa, A., Gavrilova, M., & Lepola, J. (2022). Learning motivation tendencies among preschoolers: Impact of executive functions and gender differences. *Acta Psychologica*, 228(June), 103647.  
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103647>
- Wahyuni, Nur, F., Halimah, A., Ichiana, N. N., & Majid, A. F. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar Dalam Menggunakan Media E-Learning Google Meet Dan Zoom Cloud Meeting Learning. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 4(2), 180–187.
- Yusutria. (2017). Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 40.
- Yusutria, ed all. (2021). The Establishment Of Student Characters In The Pandemic Time Covid-19 Through Al-Islam And The Kemuhammadiyah (AIK). *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 04(03), 579–597.  
<https://doi.org/http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/317>